

## KEPUSTAKAAN

1. Kidd EAM, Bechal SJ. *Dasar-dasar Karies Penyakit dan Penanggulangannya*. Jakarta: EGC; 2013. h. 66-70.
2. Sherwood L. *Fisiologi Manusia*. Jakarta: EGC; 2008. h. 650
3. Animireddy D, Bekken VTR. Evaluation of pH, Buffering Capacity, Viscosity and Flow Rate Levels of Saliva in Caries-Free, Minimal Caries and Nursing Caries Children: An in Vivo Study. *Contemporary Clinical Dentistry* 2014; 5(3): 324-328.
4. Newma MG, Takei HH, Carranza FA. *Clinical Periodontology 9th Edition*. Philadelphia: W.B Saunders Company; 2002. h. 259
5. Witasari AD, Pranowowati P, Siswanto Y. Hubungan antara Perilaku Membersihkan Gigi dengan Kejadian Karies Gigi di SMK NU Ungaran 2012:1.
6. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional. Badan Litbangkes Depkes RI 2013: 110-119.
7. Nandya, Maduratna E, Augustina EF. Status Kesehatan Jaringan Periodontal pada Pasien Diabetes Melitus tipe 2 dibandingkan dengan Pasien Non-Diabetes Melitus Berdasarkan GPI.
8. Tuhuteru DR, Lampus B.S, Wowor VNS. Status Kebersihan Gigi dan Mulut Pasien Poliklinik Gigi Puskesmas Paniki Bawah Manado. *Jurnal e-Gigi* 2014; 2(2): 2.
9. Amerongen VN, Michel L.F.E, Roukem P.A, Veerman E.C.I. *Ludah dan Kelenjar Ludah Arti bagi Kesehatan Gigi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 1992. h. 17-39
10. Stookey KG. The Effect of Saliva on Dental Caries. *Journal of American Dental Assosiation* 2008; 39: 12s.
11. Soesilo D, Santoso RE, Diyatri I. Peranan Sorbitol dalam Mempertahankan Kestabilan pH Saliva pada Proses Pencegahan Karies. *Majalah Kedokteran Gigi (Dent.J)* 2005; 38(1): 25-28.
12. Budimarwati. Komposisi dan Nutrisi pada Susu Kedelai 2010: 1-6.

13. Masih U, Prabhakar M, Joshi J.L, Mahai P. A Comparative Study of Acidogenic Potential of Milk and Commonly Used Milk Formulae. *Internasional Journal of Dental Clinic* 2010; 2(4): 30-32.
14. Respati E, Hasanah L. Buletin Konsumsi Pangan. 2013; 4(4): 35-37.
15. Hasim, Martindah E. Perbandingan Susu Sapi dengan Susu Kedelai : Tinjauan Kandungan dan Biokimia Absorpsi. 2008: 274-275.
16. Dashper SG, Saion BN, Stacey MA, Manton DJ, Cochrane NJ, Stanton DP, Yuan Y, Reynolds EC. Acidogenic Potential of Soy and Bovine Milk Beverage. *J.Dent* 2012; 40(9): 736-41.
17. Rata-rata pH Saliva Setelah Minum Susu Sapi, Susu Kental Manis, dan Susu Kedelai. *Majalah Kedokteran Gigi* 2003; 36(1): 4-6.
18. Khodadadi E, Ghasemi N, Pouramir M, Bijani A. Total Antioxidant Property and pH Change of Dental Plaque and Saliva in 6-11 Years Old Children After Consumption of Flavored Milk. *Caspian Journal of Dental Research* 2013; 2(2): 15-22.
19. Briawan D, Hardiansyah, Marhamah, Zulaikhah, M.Aries. Konsumsi Minuman dan Preferensinya pada Remaja di Jakarta dan Bandung. *Gizi Indonesia* 2011; 34(1): 47-49.
20. Sumarwan U. Masalah Keamanan Pangan dalam Pola Konsumsi Masyarakat Indonesia. 1997: 1-5.
21. Navazesh M, Kumar S.K.S. Measuring Salivary Flow Challenges and Opportunities. *Journal of American Dental Association* 2008; 139: 36s-39s.
22. Guyton and Hall. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 9*. Jakarta: EGC; 1997. h. 1016-1017.
23. Almeida PDV, Gregio AMT, Machado MAN, Lima AAS, Azevedo LR. Saliva Composition and Functions : A Comprehensive Review. *The Journal of Contemporary Dental Practice* 2008; 9(3): 1-7.
24. Solanki G. Salivary Glands-An Overview. *International Journal of Biomedical and Advanced Research* 2012; 3(3): 162-165.
25. Ghom A.G. *Textbook of Oral Medicine Second Edition*. India: Jaypee Brothers Medical Publisher; 2010. h. 638-645.
26. R.Patz, R.Pabst. *Sobotta Atlas of Human Anatomy*. Germany: Elsevier; 2006. h. 109.

27. Baliga S, Muglikar S, Kale R. Salivary pH : A Diagnostic Biomarker. *Journal of Indian Society of Periodontology* 2013; 17(4): 461-465
28. Houwink, Dirks OB. *Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 1993. h. 107.
29. Wong D.T. *Salivary Diagnostics*. USA: Wiley-Blackwell; 2008. h. 40-41.
30. Saleh E. Dasar Pengolahan Susu dan Hasil Ikutan Ternak. 2004: 1-11.
31. K.A Buckle, R.A Edwards, G.H Fleet, M.Wootton. *Ilmu Pangan*. Jakarta: Universitas Indonesia Press; 1985. h. 269-279.
32. Koswar S. Teknologi Pengolahan Kedelai (Teori dan Praktek). 2009: 4-15.
33. Astuti D, Wibawa DAA. Pengaruh Konsentrasi Susu Skim dan Waktu Fermentasi terhadap Hasil Pembuatan Soyghurt. *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*. 1(2): 48-51.
34. Eddy S, Kusuma FR. *Susu Kedelai, Susu Nabati yang Menyehatkan*. Jakarta: Agromedia; 2005. h. 6-8.
35. Suradi K. Pengemasan Bahan Pangan Hasil Ternak dan Penentuan Waktu Kadaluarsa. 2005: 4-12.
36. Rustian R, Rusdi B, Rusnadi. Analisis Kuantitatif Pengawet Natrium Benzoat pada Susu Kedelai yang Dijual di Daerah Cibuntu Menggunakan Spektrofotometri Uv Sinar Tampak. 2015: 136.
37. Cahyadi W. *Analisis dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan*. Jakarta: Bumi Aksara; 2009.
38. Levine R.S. Milk, Flavoured Milk Products and Caries. *British Dental Journal* 2001; 191(1): 20.
39. Widyaningtyas V, Rahayu YC, Barid I. Analisa Peningkatan Remineralisasi Enamel Gigi setelah Direndam dalam Susu Kedelai Murni Menggunakan Scanning Electron Microscope. 2014: 1-4.
40. Dahlan M.S. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2013. h. 73.
41. Walsh L.J. Clinical Aspects of Salivary Biology for the Dental Clinical. 2007:2.

42. Dwipangesti D.A. Konsumsi Susu pada Mahasiswa Indonesia dan Malaysia. 2014: 30.
43. Rugg-Gunn A, Woodward M. Milk and Oral Health. 2010: 5-6.
44. Resti, Auerkari A, Sarwono AT. Pengaruh Pasta Gigi Mengandung Xylitol terhadap Pertumbuhan *Streptococcus mutans* Serotipe E (In Vitro). *Indonesian Journal of Dentistry* 2008; 15(1): 15-22.

